



Hướng Dẫn An Toàn, Sức Khỏe Đối Với Thuyền Viên



Pedoman Keselamatan dan Kesehatan bagi Awak Kapal Perikanan



Ministry of Oceans
and Fisheries



KOREA MARITIME TRANSPORTATION
SAFETY AUTHORITY



Sasaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Kebijakan Manajemen

() *Pemilik kapal penangkap ikan beserta seluruh anggotanya* menyadari bahwa keselamatan dan kesehatan seluruh awak kapal penangkap ikan merupakan prioritas utama dalam seluruh kegiatan pengelolaan, dan berupaya semaksimal mungkin untuk membangun sistem manajemen keselamatan dan kesehatan yang mematuhi peraturan perundang-undangan, dan standar, sehingga seluruh awak kapal penangkap ikan dapat bekerja dalam lingkungan yang aman dan menyenangkan.

Untuk tujuan ini, kami akan terus meningkatkan lingkungan keselamatan dan kesehatan melalui kegiatan keselamatan dan kesehatan berikut :

1. Pengelola usaha atau pemilik kapal penangkap ikan wajib menjadikan 'melindungi nyawa awak kapal penangkap ikan' dan 'menciptakan lingkungan kerja yang aman' sebagai prioritas utama dalam kegiatan pengelolaan ;
2. Pengelola usaha atau pemilik kapal penangkap ikan wajib menetapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di kapal penangkap ikan serta menyediakan sumber daya manusia dan material yang cukup untuk menghilangkan dan mengendalikan faktor risiko di kapal penangkap ikan ;
3. Tetapkan tujuan keselamatan dan kesehatan dan kembangkan serta terapkan rencana implementasi terperinci untuk mencapainya ;
4. Menetapkan peraturan internal yang mematuhi peraturan perundang-undangan terkait keselamatan dan kesehatan kerja dan melaksanakannya dengan saksama ;
5. Mengidentifikasi faktor risiko melalui partisipasi awaknya, memperbaiki faktor risiko yang teridentifikasi secara menyeluruh, dan membagikannya melalui pendidikan.
6. Semua anggota harus setia mematuhi tanggung jawab dan kewajibannya terkait kegiatan keselamatan dan kesehatan.

Tanggal____ Bulan____ Tahun 20____

Pengelola usaha atau pemilik kapal penangkap ikan

(ttd)

Risalah Rapat Komite Keselamatan dan Kesehatan Kapal Penangkap Ikan

Tanggal		Nama kapal penangkap ikan		Tempat rapat		Jenis rapat	☐ regular ☐ Luar biasa
Anggota Pengguna				Anggota Pekerja			
Panitia Kehadiraan	Jabatan	Nama	Tanda tangan	Panitia Kehadiran	Jabatan	Nama	Tanda tangan
	Pemilik kapal penangkap ikan				Perwakilan awak kapal penangkap ikan		
	Pengawas				awak kapal penangkap ikan yang ditunjuk Perwakilan awak		
	awak kapal penangkap ikan yang ditunjuk pemilik kapal				awak kapal penangkap ikan yang ditunjuk Perwakilan awak		
	awak kapal penangkap ikan yang ditunjuk pemilik kapal				awak kapal penangkap ikan yang ditunjuk Perwakilan awak		
Hukum terkait		Pasal 36 Undang-Undang tentang Operasi Keselamatan Perikanan dan Pasal 13-5 Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang yang Sama					
Hal-hal yang dipertimbangkan dan diputuskan	※ Rapat rutin setiap tiga bulan (diselenggarakan oleh ketua) ※ Jika kecelakaan terjadi lebih dari 2 kali dalam setahun, akan diadakan pertemuan sementara ※ Pertemuan sementara akan dilakukan jika terjadi bencana besar pada kapal penangkap ikan (untuk jangka waktu selama 1 tahun) ※ Maksimal 8 orang (jumlah pihak pengguna dan pekerja sama) ※ Hasil rapat dibagikan kepada kru dan diposting(diatas kapal,ruang makan)						
Hasil rapat					Foto		

Hasil Rapat (Pelatihan) Keselamatan Awak Kapal Penangkap Ikan

Waktu rapat (latihan)

Tanggal

: ~ :

Tempat rapat (latihan)

Di dek kapal penangkap ikan

☐ Isi rapat

Isi rapat (Pelatihan)	Catatan



☐ Daftar Peserta

Instansi/ Jabatan	Nama	Tanda tangan	Instansi/ Jabatan	Nama	Tanda tangan

Peraturan untuk melakukan penilaian risiko

Diposting di ruang kamar kru dan ruang makan

- Menyiapkan seluruh proses penilaian risiko dan memberikan panduan kepada anggota kru
 - ✕ Semua kru harus berpartisipasi dalam proses penilaian risiko
- Saat menilai risiko dan menugaskan pekerjaan, keselamatan, kesehatan, pengalaman, usia, tingkat risiko, kemampuan berlayar, dan waktu istirahat awak kapal penangkap ikan harus dipertimbangkan
- Diulas dan ditulis ulang setiap tahun

Nama kapal penangkap ikan: _____

Pasal 1 (Tujuan) Tujuan dari peraturan penegakan ini adalah untuk mengidentifikasi faktor risiko bagi kapal penangkap ikan, memperkirakan dan menentukan risiko, dan kemudian menerapkan tindakan yang diperlukan untuk mengurangi risiko.

Pasal 2 (Penerapan) Peraturan penegakan ini berlaku untuk ruang lingkup, prosedur, tanggung jawab dan kewenangan untuk penilaian risiko semua pekerjaan, peralatan dan proses yang dilakukan di kapal penangkap ikan.

Pasal 3 (Struktur Organisasi) Struktur organisasi penilaian risiko sebagaimana ditunjukkan dalam bagan organisasi.

Pasal 4 (Peran dan Tanggung Jawab) Peran dan tanggung jawab organisasi penilaian risiko seperti yang ditunjukkan pada <Tabel 1>.

< Tabel 1 > Peran dan tanggung jawab organisasi

Organisasi	Peran dan tanggung jawab (Wewenang)	
Pengelola usaha (Pemilik kapal)	«Manajemen Penilaian Risiko Secara Keseluruhan»	- o Pelaksanaan kemauan pengelola usaha - Mendokumentasikan dan mempublikasikan kebijakan dan tujuan - Dukungan penyusunan regulasi implementasi - Struktur organisasi dan penugasan peran untuk pelaksanaan penilaian risiko
Pengawas kapal (Petugas penilaian risiko)	«Implementasi Penilaian Risiko»	- o Penetapan rencana pelaksanaan penilaian risiko - o Melakukan pelatihan penilaian risiko - o Mengidentifikasi faktor-faktor berbahaya/risiko dan memperkirakan serta menentukan risikonya - o Pembentukan dan implementasi langkah-langkah pengurangan risiko - o Perekaman dan penyimpanan data terkait penilaian risiko
Awak kapal penangkap ikan	«Partisipasi dalam penilaian risiko»	o Berpartisipasi dalam kegiatan penilaian risiko yang terkait dengan tugas yang diberikan

Pasal 5 (Target Penilaian) Hal-hal berikut yang mempunyai dampak terhadap keselamatan dan kesehatan awak kapal penangkap ikan wajib dievaluasi.

- ① Semua fasilitas berbahaya yang disediakan untuk kapal penangkap ikan di dalam atau di luar kapal
- ② Semua zat berbahaya yang disimpan atau ditangani di kapal penangkap ikan
- ③ Pekerjaan rutin dan non-rutin (perbaikan atau pemeliharaan, dll.)
- ④ Tindakan darurat yang mungkin dilakukan

Pasal 6 (Waktu Pelaksanaan) Waktu pelaksanaan penilaian risiko bagi kapal penangkap ikan adalah sebagai berikut:

Jenis penilaian	Penilaian awal	Penilaian berkala	Penilaian rutin
Subjek penilaian	Pengelola usaha atau Pemilik kapal		
Waktu implementasi	Sampai dengan satu bulan setelah tanggal pengambilalihan kapal penangkap ikan	Apabila timbul faktor bahaya atau membahayakan tambahan, maka dilakukan penilaian risiko berkala terhadap faktor bahaya atau membahayakan tersebut	- Kesesuaian hasil evaluasi awal ditinjau secara rutin setiap tahun - Jika ada hasil evaluasi berkala dalam periode yang relevan, periksa kembali kesesuaiannya
Pertimbangan / Pertimbangan	-	- Hal-hal yang berlaku untuk evaluasi berkala - Perubahan struktur kapal penangkap ikan - Pengenalan baru atau perubahan mesin, peralatan, fasilitas, alat penangkap ikan, dll. - Pemeliharaan atau perbaikan mesin, peralatan, fasilitas, alat penangkap ikan, dan lain-lain. (Tidak termasuk kasus di mana penilaian risiko telah dilakukan sebagai pekerjaan berkala atau berulang) - Pengenalan atau perubahan metode kerja atau prosedur kerja - Terjadinya kecelakaan berat pada awak kapal penangkap ikan - Dalam kasus lain apabila pemilik kapal penangkap ikan menganggap perlu.	- Hal-hal yang perlu diperhatikan selama evaluasi rutin - Penurunan kinerja akibat berlalunya waktu untuk mesin, perangkat, peralatan, dll. - Perubahan dalam pengetahuan atau pengalaman terkait keselamatan dan kesehatan yang menyertai perubahan pada awak kapal penangkap ikan, dll. - Perolehan pengetahuan baru terkait keselamatan dan kesehatan - Efektivitas langkah-langkah pengurangan risiko yang ditetapkan saat ini, dll.
Catatan Tambahan	-	Jika terjadi kecelakaan serius yang melibatkan awak kapal penangkap ikan (No. 5), pekerjaan di mana kecelakaan itu terjadi harus diselesaikan sebelum melanjutkan pekerjaan.	Menetapkan langkah-langkah pengurangan risiko untuk faktor-faktor berbahaya yang dinilai tidak berada pada tingkat risiko yang dapat diterima sebagai hasil dari pemeriksaan ulang.
Persyaratan Pengecualian Penilaian Risiko	-	- Untuk penilaian risiko berkelanjutan, pengecualian dari penilaian berkala dan teratur diberikan apabila hal-hal berikut ini dilaksanakan: Setidaknya satu bulan sekali, memanfaatkan sistem saran awak kapal penangkap ikan, mengonfirmasi kecelakaan nyaris celaka, melakukan inspeksi patroli kapal penangkap ikan, dll. untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang merugikan dan membahayakan di kapal penangkap ikan, dan menetapkan serta menerapkan penentuan risiko berdasarkan Pasal 12 dan langkah-langkah pengurangan risiko berdasarkan Pasal 13 Pada setiap pemberangkatan, hasil penerapan no. 1 akan disampaikan kepada awak kapal melalui rapat pemeriksaan keselamatan sebelum pemberangkatan mengenai hal-hal yang perlu dipatuhi dan tindakan pencegahan selama bekerja	

Pasal 7 (Metode Pelaksanaan) Metode pelaksanaan penilaian risiko adalah sebagai berikut:

- ① Pemilik kapal penangkap ikan bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen penilaian risiko.
- ② Menetapkan sistem penilaian risiko, termasuk menunjuk staf khusus penilaian risiko.
- ③ Mintalah pengawas pengelolaan kapal penangkap ikan yang memiliki pemahaman rinci tentang isi pekerjaan, dll. untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang merugikan dan membahayakan, memperkirakan dan menentukan risiko, serta menetapkan dan menerapkan langkah-langkah pengurangan risiko.
- ④ Saat mengidentifikasi faktor-faktor berbahaya atau berisiko atau menetapkan tindakan untuk mengurangnya, awak kapal penangkap ikan yang terlibat dalam pekerjaan relevan harus berpartisipasi kecuali ada keadaan khusus.
- ⑤ Dalam penilaian risiko yang terkait dengan mesin, peralatan, fasilitas, dll., seseorang yang memiliki pengetahuan khusus tentang mesin, peralatan, fasilitas, dll. yang relevan harus berpartisipasi.
- ⑥ Melakukan rapat dan pelatihan yang diperlukan untuk melakukan penilaian risiko.
- ⑦ Metode penilaian risiko dan informasi keselamatan kapal penangkap ikan yang tersedia
- ⑧ Pengelola usaha atau pemilik kapal penangkap ikan dapat menyelidiki informasi keselamatan kapal penangkap ikan berikut terlebih dahulu dan memanfaatkannya untuk penilaian risiko.

Metode evaluasi	Informasi Keselamatan Kapal Penangkap Ikan yang Tersedia
1. Metode frekuensi-intensitas yang menggabungkan potensi dan tingkat keparahan risiko 2. Metode daftar periksa (Checklist) 3. Cara menilai tingkat risiko dalam 3 tahap (rendah, sedang, tinggi) 4. Metode Teknologi Faktor Kunci (One Point Sheet) 5. Cara lain yang diatur dalam Pasal 50 Ayat 1 Subayat 2 「Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Industri」. 6. Konsultasi dengan ahli keselamatan dan kesehatan awak kapal penangkap ikan atau organisasi khusus seperti Otoritas Keselamatan Maritim Korea	1. Informasi tentang standar kerja, prosedur kerja, dll. 2. Spesifikasi untuk mesin, peralatan, fasilitas, dll. 3. Informasi tentang aliran proses dan lingkungan sekitar pekerjaan mesin, peralatan, fasilitas, dll. 4. Informasi tentang kasus dan statistik bencana awak kapal penangkap ikan awak kapal penangkap ikan, dll. 5. Informasi hasil pemeriksaan kesehatan awak kapal penangkap ikan 6. Bahan referensi lain untuk penilaian risiko, dll.

Pasal 8 (Tata Cara Pelaksanaan) Tata cara penilaian risiko sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



< Gambar 1 >

Penilaian risiko dilakukan sesuai dengan prosedur berikut: **[Langkah 1]** Persiapan awal ⇒ **[Langkah 2]** Identifikasi faktor risiko dan bahaya ⇒ **[Langkah 3]** Penetapan risiko ⇒ **[Langkah 4]** Penetapan dan penerapan langkah-langkah pengurangan risiko.

※ Karena penilaian risiko tidak diselesaikan sekaligus, langkah-langkah berikut diulang hingga tingkat risiko dapat diterima

① (Langkah 1) Persiapan awal [Pemilihan pekerjaan (proses) yang akan dievaluasi dan investigasi informasi keselamatan dan kesehatan]

☞ Klasifikasi pekerjaan (proses) yang akurat itu penting. Setelah pekerjaan (proses) yang akan dievaluasi ditentukan menurut diagram alur pekerjaan (proses), target dan cakupan evaluasi pun dipastikan

☞ Manajer penilaian risiko mengumpulkan dan mengatur informasi yang diperlukan untuk penilaian risiko

② (Langkah 2) Identifikasi (derivasi) faktor risiko dan bahaya

1. Pengelola usaha atau pemilik kapal penangkap ikan dan pengawas pengelolaan kapal penangkap ikan wajib mengidentifikasi faktor-faktor yang membahayakan dan membahayakan di dalam kapal penangkap ikan.

2. Metode identifikasi faktor risiko dan bahaya

- a. Metode pemeriksaan patroli kapal penangkap ikan
- b. Metode saran reguler awak kapal penangkap ikan
- c. Metode penelitian mendengarkan seperti survei dan wawancara
- d. Metode untuk memperoleh atau memberikan informasi keselamatan dan kesehatan, seperti hasil pemeriksaan kesehatan
- e. Cara menggunakan daftar periksa keselamatan dan kesehatan
- f. Metode lain yang sesuai dengan karakteristik kapal penangkap ikan

③ (Langkah 3) Penentuan Risiko

1. Menentukan risiko ketika awak kapal penangkap ikan terpapar pada faktor-faktor yang merugikan atau membahayakan
2. Tentukan apakah tingkat risiko yang dinilai merupakan tingkat risiko yang dapat diterima

Tingkat risiko		Kriteria untuk penilaian	Dapat diterima atau tidak
Tinggi (merah)	sangat tinggi	▶ Risiko kematian atau cacat jika terjadi kecelakaan ▶ Dalam hal standar sesuai Undang-Undang Keselamatan Operasional Kapal Perikanan tidak terpenuhi	Tidak diizinkan
Sedang (kuning)	Normal	▶ Risiko memerlukan perhatian medis jika terjadi kecelakaan ▶ Jika hampir terjadi kecelakaan	Tidak diizinkan
Rendah (hijau)	Sangat rendah	▶ Jika terjadi cedera atau penyakit ringan yang tidak mempengaruhi kinerja kerja	Dapat diterima

④ (Langkah 4) Menetapkan dan menerapkan langkah-langkah pengurangan risiko

⑤ (Langkah 5) Catatan

Catat hasil penilaian risiko untuk mendidik atau membagikannya dengan pihak-pihak terkait.

Kategori	Tindakan
Pertimbangan saat menetapkan langkah-langkah pengurangan risiko	- o Jika ditentukan bahwa risikonya tergolong tidak dapat diterima, tetapkan dan terapkan langkah-langkah untuk mengurangi risiko dengan mempertimbangkan tingkat risiko, jumlah awak kapal penangkap ikan yang terkena dampak, dan urutan berikut - Tindakan seperti penghapusan atau perubahan pekerjaan berbahaya, penggantian zat berbahaya atau beracun, atau tindakan untuk menghilangkan atau mengurangi risiko pada tahap desain atau perencanaan. - Tindakan teknis seperti pemasangan perangkat interlock dan perangkat ventilasi - Tindakan manajemen seperti pemeliharaan prosedur kerja - Penggunaan alat pelindung diri

Periksa apakah tingkat risiko proses atau operasi berada dalam tingkat risiko yang dapat diterima yang ditetapkan sebelumnya

Jika risiko tidak turun ke tingkat risiko yang dapat diterima yang ditetapkan oleh perusahaan, tetapkan dan terapkan langkah-langkah pengurangan tambahan hingga tingkat risiko yang dapat diterima tercapai

Dalam hal terdapat risiko terjadinya kecelakaan berat atau penyakit berat pada awak kapal penangkap ikan dan pelaksanaan tindakan pengurangan risiko sebagaimana ditetapkan pada No. 1 memerlukan waktu yang lama, maka harus segera diambil tindakan sementara

Pasal 9 (Cara Pemberitahuan) Pemilik kapal penangkap ikan wajib mengumumkan dan memberitahukan kepada awak kapal penangkap ikan tentang kebijakan penilaian risiko, tujuan pelaksanaan, dan hal-hal penting lainnya pada rapat atau acara, dan menempelkannya di atas kapal agar dapat dibaca.

Pasal 10 (Hal-hal yang perlu diperhatikan) ① Penanggung jawab penilaian risiko wajib memeriksa apakah peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang relevan telah dipenuhi, dan jika tidak, melaporkan kepada pemilik kapal penangkap ikan dan memprioritaskan perbaikan dengan mencerminkan langkah-langkah pengurangan risiko dimulai dari yang memiliki tingkat risiko tinggi.

[Hal-hal yang perlu dipertimbangkan ketika menetapkan langkah-langkah pengurangan]

1. Periksa apakah ada risiko baru dan apakah risikonya lebih besar daripada sebelum adanya tindakan pengurangan risiko.
2. Periksa apakah risiko tidak dinilai rendah karena tindakan yang hanya mengandalkan penilaian dan tindakan pekerja, tindakan yang dasar pengurangan risikonya tidak jelas, dll.
3. Berkonsultasilah dengan pekerja untuk mengetahui apakah ada masalah dengan kemampuan kerja dan produktivitas, atau dengan kualitas, dengan mendengarkan pendapat mereka.
4. Pada setiap tahap, secara aktif memanfaatkan pengetahuan dan ide dari lapangan.
(Kelayakan dengan mempertimbangkan aspek teknis, biaya, dan operasional akan ditinjau pada langkah berikutnya)

- ② Jika pemilik kapal penangkap ikan menentukan bahwa langkah-langkah pengurangan risiko yang diambil berdasarkan Paragraf 1 tidak memadai, ia dapat memerintahkan orang yang bertanggung

jawab untuk memeriksa ulang langkah-langkah tersebut.

- ③ Pemilik kapal penangkap ikan harus mendukung anggaran yang dibutuhkan untuk menetapkan dan menerapkan langkah-langkah pengurangan.

Pasal 11 (Catatan)

- ① Catatan penilaian risiko disimpan sesuai dengan peraturan terkait catatan keselamatan dan kesehatan perusahaan kami dan disimpan **setidaknya selama tiga tahun**.
- ② Catatan penilaian risiko ditinjau secara berkala, dan bila revisi atau penambahan diperlukan, keputusan mengenai apakah akan membuat perubahan dibuat setelah mencerminkan pendapat para awak kapal penangkap ikan, dan catatan tersebut didistribusikan atau diumumkan sehingga semua nelayan mengetahuinya.

Pasal 12 (Pemeriksaan oleh pengelola usaha) ① Pemeriksaan harus dilakukan setidaknya sekali setiap enam bulan untuk menentukan apakah faktor-faktor yang berbahaya dan membahayakan telah diidentifikasi dan diperbaiki, dan kemudian tindakan yang diperlukan harus dilaksanakan.

Pemberitahuan pelaksanaan penilaian risiko

Dalam rangka menjamin keselamatan dan kesehatan awak kapal penangkap ikan serta mewujudkan kapal penangkap ikan yang bebas dari kecelakaan, dengan ini kami umumkan pelaksanaan "penilaian risiko" sebagai berikut.

○ Melakukan penilaian risiko

- Tanggal :

- Lokasi :

- Peserta : *Mantan awak kapal penangkap ikan*

○ Catatan

- Menetapkan dan menerapkan langkah-langkah untuk mengidentifikasi dan memperbaiki faktor-faktor berbahaya/berisiko yang berpusat pada pengawas.

- Menyiapkan "Tabel Penilaian Risiko" untuk pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya dan memelihara catatan sesuai dengan arahan/nasihat dari pengawas manajemen kapal penangkap ikan.

Pemilik kapal penangkap ikan (pengelola usaha): (ttd)

Tabel Penilaian Risiko

Pekerjaan yang akan dinilai:

Penilai:

Urutan	Mengidentifikasi Faktor Risiko/Berbahaya (Situasi berbahaya dan konsekuensinya)	Tingkat risiko (Tinggi, Sedang, Rendah)	Langkah-Langkah Perbaikan	Tanggal yang diharapkan untuk perbaikan	Tanggal penyelesaian perbaikan	Penanggung jawab
1	<i>Terjebak di tali tambatan</i>	<i>Tinggi</i> ☐ sedang ☐ rendah	<i>Pemberitahuan dan kehati-hatian mengenai lokasi tali tambatan</i>			
2	<i>Terbentur saat terjatuh ketika sedang membereskan perlengkapan</i>	<i>Tinggi</i> ☐ sedang ☐ rendah	<i>Kenakan helm keselamatan dan periksa lokasi perlengkapan</i>			
3	<i>Terkena tali putus</i>	<i>Tinggi</i> ☐ sedang ☐ rendah	<i>Jangan berkeliaran di dekat tali tambatan saat tegangan diterapkan.</i>			
4	<i>Jatuh dari tangki air setelah mengambil air bersih</i>	<i>Tinggi</i> ☐ sedang ☐ rendah				
5	<i>Terjatuh karena tonjolan lambung kapal atau peralatan penangkapan ikan saat memuat perlengkapan</i>	☐ tinggi ☐ sedang ☐ rendah				
6	<i>Jatuh ke dalam air saat menyeberangi antara kapal yang ditambatkan</i>	<i>Tinggi</i> ☐ sedang ☐ rendah	<i>Jangan bergerak bila ada risiko gelombang dsb</i>			
7	<i>Gangguan muskuloskeletal yang disebabkan oleh penanganan benda berat seperti perlengkapan kapal</i>	☐ tinggi ☐ sedang ☐ rendah				
8	<i>Tidak seimbang dan jatuh karena salah langkah saat memuat ikan dari pasar ikan</i>	☐ tinggi ☐ sedang ☐ rendah	<i>Tanda peringatan saat membuka pintu ikan</i>			
9	<i>Tali pancing putus atau lompat sewaktu sedang melakukan servis dan penataan peralatan penangkapan ikan</i>	☐ tinggi ☐ sedang ☐ rendah				
10	<i>Tergelincir atau tersandung pada peralatan atau struktur saat berjalan</i>	☐ tinggi ☐ sedang ☐ rendah	<i>Bergerak setelah membersihkan peralatan atau struktur penangkap ikan</i>			

■ Peraturan Penegakan Undang–Undang tentang Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kapal Penangkap Ikan dan Awak Kapal Penangkap Ikan [Lampiran 5] <Baru ditetapkan pada tanggal 3 Januari 2025>

Jenis dan bentuk rambu keselamatan dan kesehatan kerja bagi kapal penangkap ikan (berkaitan dengan Pasal 15 Ayat 1)

1. Tanda larangan	101 Dilarang masuk 	102 Tidak ada lalu lintas 	103 Dilarang merokok 
	201 Waspada cubitan 	202 Waspada tabrakan 	203 Waspada jatuh 
2. Tanda peringatan	204 Waspada tergelincir 	205 Waspada kena 	206 Peringatan jatuh 
	301 Kenakan helm keselamatan 	302 Kenakan sepatu bot keselamatan 	
3. Tanda arah	401 Pertolongan pertama 	402 Baju pelampung 	403 Rakit penyelamat 
	404 Pelampung berenang 	405 Alarm kebakaran 	406 Alat Pemadam Api 
4. Tanda petunjuk			



MỤC TIÊU VÀ CHÍNH SÁCH QUẢN LÝ AN TOÀN SỨC KHỎE

() nhận thức rằng an toàn và sức khỏe của toàn bộ thuyền viên là giá trị ưu tiên hàng đầu trong mọi hoạt động kinh doanh. Đồng thời, họ cam kết tuân thủ các quy định và tiêu chuẩn pháp luật, xây dựng hệ thống quản lý an toàn và sức khỏe, nhằm đảm bảo tất cả thuyền viên được làm việc trong môi trường an toàn và thoải mái nhất.

Để đạt được điều này, chúng tôi không ngừng cải thiện môi trường an toàn và sức khỏe thông qua các hoạt động an toàn và bảo hộ lao động sau đây.

1. Người chịu trách nhiệm quản lý hoặc chủ tàu đặt "bảo vệ tính mạng thuyền viên" và "tạo dựng môi trường làm việc an toàn" làm mục tiêu hàng đầu trong hoạt động kinh doanh.
2. Người chịu trách nhiệm quản lý hoặc chủ tàu thiết lập hệ thống quản lý an toàn và sức khỏe trên tàu, đồng thời cung cấp đầy đủ nguồn lực về con người và vật chất để loại bỏ và kiểm soát các yếu tố nguy hiểm trên tàu.
3. Xác định mục tiêu an toàn và sức khỏe, lập kế hoạch chi tiết để thực hiện và đảm bảo triển khai hiệu quả nhằm đạt được mục tiêu đề ra.
4. Xây dựng và thực hiện nghiêm chỉnh các quy định nội bộ trong tuân thủ đầy đủ các điều luật và quy định liên quan đến an toàn và sức khỏe.
5. Khuyến khích sự tham gia của thuyền viên trong việc xác định các yếu tố nguy hiểm, đảm bảo cải thiện những rủi ro đã được phát hiện và chia sẻ kiến thức thông qua đào tạo.
6. Tất cả các thành viên đều có trách nhiệm và nghĩa vụ tuân thủ nghiêm chỉnh các hoạt động an toàn và sức khỏe.

20... năm tháng

Chủ tàu / Người chịu trách nhiệm quản lý

(Ký tên)

BIÊN BẢN HỌP ỦY BAN AN TOÀN VÀ SỨC KHỎE TRÊN TÀU							
Ngày giờ		Tên tàu		Địa điểm họp		Phân loại cuộc họp	☐ Định kỳ
							☐ Đột xuất
Ủy viên đại diện				Ủy viên người lao động			
Ủy viên tham dự	Chức vụ	Tên	Chữ ký	Ủy viên tham dự	Chức vụ	Tên	Chữ ký
	Chủ tàu				Đại diện thuyền viên		
	Quản lý Giám sát				Thuyền viên do đại diện thuyền viên chỉ chọn		
	Thuyền viên do chủ tàu chọn				Thuyền viên do đại diện thuyền viên chỉ chọn		
	Thuyền viên do chủ tàu chọn				Thuyền viên do đại diện thuyền viên chỉ chọn		
Căn cứ liên quan		Điều 36 Luật An toàn và hoạt động trên tàu, điều 13-5 của Nghị định thi hành luật này.					
Nội dung xem xét và nghị quyết	※ Hợp định kỳ mỗi 3 tháng (do Chủ tịch Ủy ban triệu tập). ※ 1 Tổ chức họp đột xuất nếu xảy ra từ 2 vụ tai nạn trở lên trong vòng 1 năm. ※ Hợp đột xuất khi xảy ra tai nạn nghiêm trọng trên tàu (duy trì 1 năm). ※ Tối đa 8 thành viên (số lượng người sử dụng lao động và người lao động bằng nhau). ※ Biên bản cuộc họp phải được chia sẻ với thuyền viên (đăng tại khu vực trên tàu và nhà ăn).						
	Kết quả thảo luận				Ảnh		

KẾT QUẢ CUỘC HỌP (GIÁO DỤC) AN TOÀN THUYỀN VIÊN

Ngày và giờ họp (giáo dục)

Ngày tháng năm 20 : ~

Nơi tổ chức cuộc họp (giáo dục)

Trên boong tàu

☐ Nội dung họp

Nội dung họp (giáo dục)	Ghi chú



☐ Danh sách người tham dự

Bộ phận / Chức vụ	Họ và tên	Chữ ký	Bộ phận / Chức vụ	Họ và tên	Chữ ký

QUY ĐỊNH TIẾN HÀNH ĐÁNH GIÁ RỦI RO

Đăng tại phòng thuyền viên và nhà ăn.

Ghi chép toàn bộ quá trình thực hiện đánh giá rủi ro và thông báo cho thuyền viên.

※ Quá trình đánh giá rủi ro phải có sự tham gia của toàn bộ thuyền viên.

Khi thực hiện đánh giá rủi ro và phân công công việc cần xem xét các yếu tố như an toàn và tình trạng sức khỏe (của thuyền viên), kinh nghiệm, độ tuổi, mức độ rủi ro, năng lực hàng hải và thời gian nghỉ ngơi của thuyền viên.

► Xem xét và cập nhật hàng năm.

20 . . .

Tên tàu: _____

NGƯỜI CHỊU TRÁCH NHIỆM (CHỦ TÀU)

Họ tên	
--------	--

Quản lý giám sát tàu (Người phụ trách đánh giá rủi ro)

Họ tên	
--------	--

Thuyền viên

[illegible]

Điều 1 (Mục đích) Quy định này nhằm xác định các yếu tố nguy hiểm trên tàu, ước tính và xác định mức độ rủi ro, sau đó thực hiện các biện pháp cần thiết để giảm thiểu rủi ro.

Điều 2 (Áp dụng) Quy định này áp dụng cho việc đánh giá rủi ro đối với tất cả các công việc, thiết bị và quy trình được thực hiện trên tàu, bao gồm phạm vi, thủ tục, trách nhiệm và quyền hạn liên quan.

Điều 3 (Cơ cấu tổ chức) Cơ cấu tổ chức của nhóm đánh giá rủi ro giống với sơ đồ tổ chức.

Điều 4 (Vai trò và trách nhiệm) Vai trò và trách nhiệm của tổ chức đánh giá rủi ro được quy định theo < Bảng 1> dưới đây.

<Bảng 1> Vai trò và trách nhiệm của tổ chức

Tổ chức	Vai trò và trách nhiệm (Quyền hạn)	
Người chịu trách nhiệm (chủ tàu)	«Quản lý chung về đánh giá rủi ro»	○ Thực hiện hóa cam kết của chủ tàu - Văn bản hóa và công bố chính sách, mục tiêu thực hiện. - Hỗ trợ soạn thảo quy định thực hiện. - Thành lập tổ chức đánh giá rủi ro và phân công vai trò.
Người quản lý giám sát (Người phụ trách đánh giá rủi ro)	«Thực hiện đánh giá rủi ro»	○ Lập kế hoạch thực hiện đánh giá rủi ro ○ Tổ chức đào tạo về đánh giá rủi ro ○ Phán đoán các yếu tố có hại và nguy hiểm, ước tính và quyết định mức độ rủi ro ○ Xây dựng và thực hiện các biện pháp giảm thiểu rủi ro ○ Ghi chép và lưu trữ tài liệu liên quan đến đánh giá rủi ro
Thuyền viên	«Tham gia đánh giá rủi ro»	○ Tham gia vào các hoạt động đánh giá rủi ro liên quan đến công việc được phụ trách.

Điều 5 (Đối tượng đánh giá) Các yếu tố sau đây, có ảnh hưởng đến an toàn và sức khỏe của thuyền viên, sẽ được đưa vào phạm vi đánh giá.

- ① Tất cả các cơ sở nguy hiểm trong hoặc ngoài tàu có liên quan đến tàu.
- ② Tất cả các chất có hại được lưu trữ hoặc **sử dụng** trên tàu.
- ③ Các công việc thường xuyên và không thường xuyên (như sửa chữa hoặc bảo trì vv).
- ④ Các hoạt động ứng phó khẩn cấp có thể phát sinh.

Điều 6 (Thời điểm thực hiện) Thời điểm thực hiện đánh giá rủi ro trên tàu được quy định như sau.

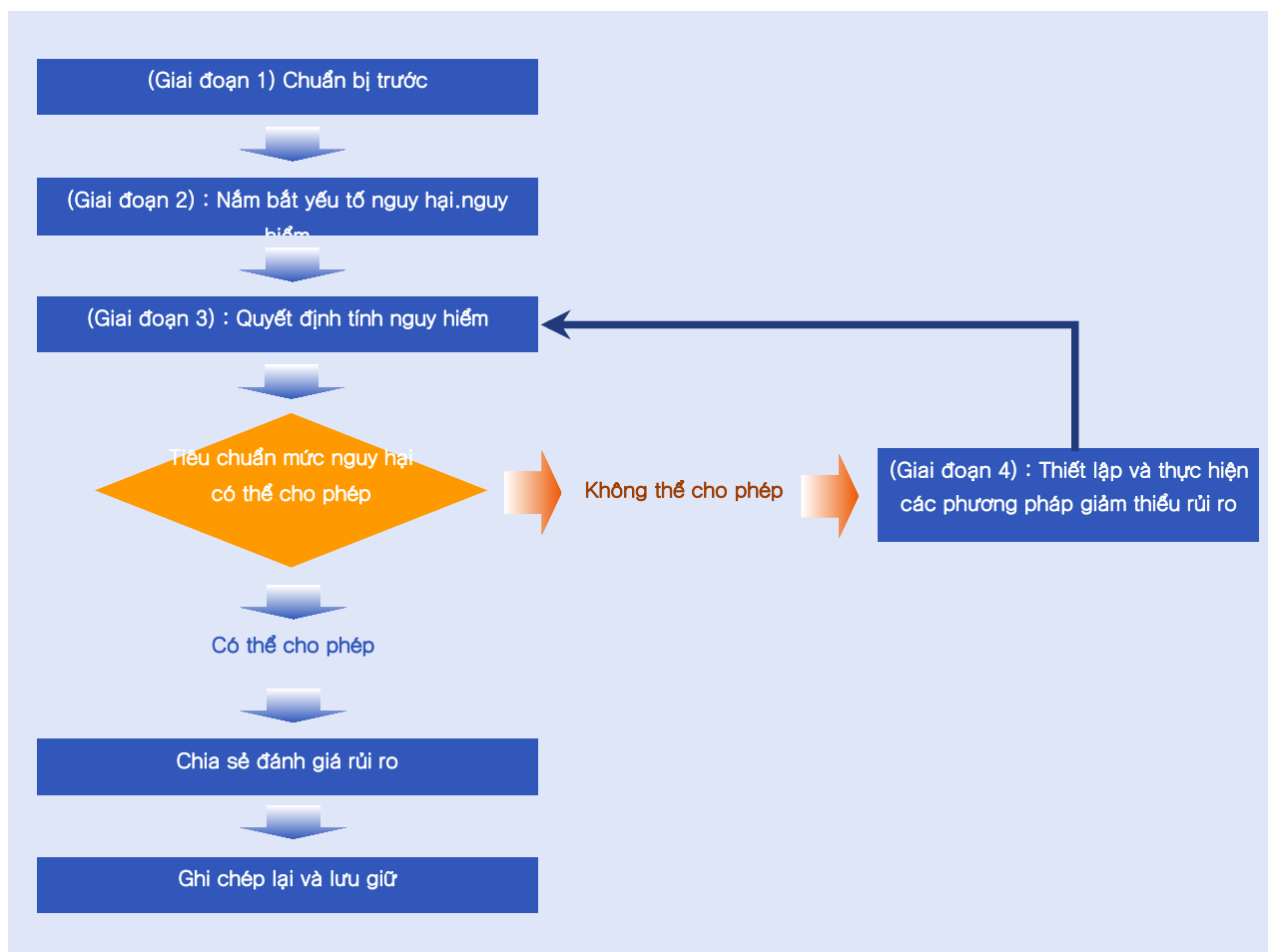
Các loại đánh giá	Đánh giá ban đầu	Đánh giá không định kỳ	Đánh giá định kỳ
Chủ thể đánh giá	Người chịu trách nhiệm hoặc chủ tàu		
Thời điểm thực thi	Trong vòng 1 tháng kể từ ngày tiếp nhận tàu	○ Khi phát sinh các yếu tố có hại hoặc nguy hiểm mới, phải tiến hành đánh giá rủi ro bổ sung đối với các yếu tố đó.	○ Hàng năm phải định kỳ xem xét lại đánh giá ban đầu có còn phù hợp hay không ○ Nếu có kết quả đánh giá bổ sung trong thời gian đó, phải xem xét lại tính phù hợp của kết quả này.
Hạng mục tương ứng xem xét	–	○ Hạng mục tương ứng khi đánh giá 1. Thay đổi cấu trúc tàu 2. Thay đổi hoặc nhập thêm máy móc, thiết bị, công cụ, ngư cụ v 3. Bảo trì hoặc tu sửa các máy móc thiết bị, công cụ, ngư cụ v (Các công việc mang tính chu kỳ hoặc lặp lại đã được đánh giá rủi ro trước đó sẽ được bỏ qua.) 4. Thêm mới hoặc thay đổi mới về phương pháp làm việc hoặc quy trình làm việc 5. Xảy ra tai nạn nghiêm trọng đối với thuyền viên tàu 6. Trường hợp khác mà chủ tàu cho là cần thiết	○ Hạng mục cần cân nhắc khi đánh giá định kỳ 1. Giảm hiệu suất do thời gian sử dụng thiết bị, máy móc, công cụ v 2. Sự thay đổi về kiến thức hoặc kinh nghiệm liên quan đến an toàn và sức khỏe do việc thay đổi thuyền viên. 3. Tiếp thu kiến thức mới liên quan đến an toàn và sức khỏe 4. Tính hiệu quả của các biện pháp giảm thiểu rủi ro hiện có v
Hạng mục bổ sung	–	○ Trong trường hợp xảy ra tai nạn nghiêm trọng đối với thuyền viên (Khoản 5), phải thực hiện các công tác liên quan đến tai nạn trước khi tiếp tục triển khai công việc khác.	○ Đối với các yếu tố nguy hại được xác định là không đạt mức rủi ro chấp nhận được sau khi xem xét lại, cần xây dựng biện pháp giảm thiểu rủi ro.
Yếu tố miễn đánh giá rủi ro	–	○ Để đánh giá rủi ro thường xuyên, nếu thực hiện các nội dung sau, có thể miễn đánh giá định kỳ và đánh giá không định kỳ. 1. Hàng tháng, ít nhất một lần, cần tận dụng hệ thống đề xuất của thuyền viên, xác nhận các sự cố, kiểm tra tuần tra tàu ... để phát hiện các yếu tố nguy hiểm, nguy hại trên tàu, từ đó đưa ra quyết định về mức độ rủi ro theo Điều 12 và xây dựng, thực hiện các biện pháp giảm thiểu rủi ro theo Điều 13. 2. Mỗi lần xuất bến, dựa trên kết quả thực hiện của Khoản 1, cần chia sẻ với thuyền viên về các quy tắc tuân thủ và lưu ý trong quá trình làm việc thông qua các cuộc họp kiểm tra an toàn trước khi xuất bến.	

Điều 7 (Phương pháp thực hiện) Phương pháp thực hiện đánh giá rủi ro như sau.

- ① Chủ tàu chịu trách nhiệm quản lý chung việc thực hiện đánh giá rủi ro.
- ② Thiết lập hệ thống đánh giá rủi ro, bao gồm cả việc chỉ định nhân viên phụ trách.
- ③ Giao cho người giám sát quản lý tàu, người nắm rõ nội dung công việc để người giám sát tiến hành xác định các yếu tố nguy hại và rủi ro, ước tính và quyết định mức độ rủi ro, cũng như xây dựng và thực hiện các biện pháp giảm thiểu rủi ro
- ④ Khi xác định các yếu tố nguy hại, nguy hiểm hoặc lập kế hoạch giảm thiểu rủi ro, nếu không có tình huống đặc biệt, cần đảm bảo sự tham gia của thuyền viên đang làm việc liên quan đến nhiệm vụ đó.
- ⑤ Khi đánh giá rủi ro liên quan đến máy móc, thiết bị, công cụ,... cần có sự tham gia của người có chuyên môn về các máy móc, thiết bị, công cụ đó.
- ⑥ Tổ chức các cuộc họp và giáo dục cần thiết để thực hiện đánh giá rủi ro
- ⑦ Phương pháp đánh giá rủi ro và thông tin an toàn tàu mà có thể áp dụng
- ⑧ Người chịu trách nhiệm quản lý hoặc chủ tàu có thể tiến hành điều tra trước các thông tin an toàn của tàu như bên dưới đây để sử dụng trong đánh giá rủi ro.

Phương pháp đánh giá	Thông tin an toàn tàu có thể sử dụng
1. Phương pháp tần suất – cường độ, kết hợp giữa khả năng xảy ra rủi ro và mức độ nghiêm trọng. 2. Phương pháp danh sách kiểm tra (Checklist) 3. Phương pháp đánh giá mức độ rủi ro theo 3 cấp độ (Thấp – Trung bình – Cao) 4. Phương pháp mô tả yếu tố cốt lõi (One Point Sheet) 5. Ngoài ra, có thể áp dụng các phương pháp được quy định tại từng mục của Khoản 1, Điều 50 trong Quy tắc thi hành Luật An toàn và Sức khỏe Công nghiệp. 6. Có thể nhận tư vấn từ chuyên gia an toàn và sức khỏe thuyền viên hoặc các tổ chức chuyên môn như Tổng công ty An toàn Giao thông Hàng hải Hàn Quốc.	1. Thông tin về tiêu chuẩn làm việc và quy trình làm việc. 2. Bản thông số kỹ thuật của máy móc, trang thiết bị. 3. Thông tin về quy trình vận hành của máy móc, thiết bị và môi trường xung quanh khu vực làm việc. 4. Thông tin về các trường hợp tai nạn của thuyền viên và số liệu thống kê liên quan. 5. Thông tin về kết quả kiểm tra sức khỏe của thuyền viên 6. Ngoài ra các tài liệu khác có thể tham khảo trong quá trình đánh giá rủi ro vv

Điều 8 (Quy trình triển khai) Quy trình đánh giá rủi ro được thực hiện theo như hình 1.



<Ảnh 1>

Đánh giá rủi ro được thực hiện theo quy trình sau: **Bước 1** Chuẩn bị trước ⇒ **Bước 2** Xác định các yếu tố có hại và nguy hiểm ⇒ **Bước 3** Quyết định mức độ rủi ro ⇒ **Bước 4** Lập kế hoạch và thực hiện các biện pháp giảm thiểu rủi ro.

※ Đánh giá rủi ro không phải là quá trình thực hiện một lần duy nhất, mà cần được lặp lại theo trình tự sau cho đến khi mức độ rủi ro đạt tiêu chuẩn mức độ rủi ro cho phép

① (Bước 1) Chuẩn bị trước [Lựa chọn đối tượng công việc (quy trình) cần đánh giá và điều

tra thông tin về an toàn, sức khỏe]

☞ Việc phân loại chính xác công việc (quy trình) là rất quan trọng. Dựa trên sơ đồ quy trình công việc, xác định công việc (quy trình) cần đánh giá, sau đó xác định đối tượng và phạm vi đánh giá.

☞ Người phụ trách đánh giá rủi ro thu thập và tổng hợp các thông tin cần thiết cho quá trình đánh giá rủi ro.

② (Bước 2) Xác định (Nhận ra) các yếu tố nguy hại và nguy hiểm.

1. Người chịu trách nhiệm quản lý, chủ tàu hoặc giám sát quản lý tàu cần xác định các yếu tố nguy hại và rủi ro trong tàu.

2. Phương pháp xác định các yếu tố nguy hại và rủi ro.

A. Phương pháp kiểm tra tuần tra tàu cá

B. Phương pháp lấy các đề xuất thường xuyên từ thuyền viên

C. Phương pháp điều tra lắng nghe qua bảng khảo sát hoặc phỏng vấn

D. Phương pháp xác định và cung cấp thông tin an toàn, sức khỏe như kết quả kiểm tra sức khỏe

E. Phương pháp sử dụng checklist an toàn và sức khỏe

F. Các phương pháp khác phù hợp với đặc tính của tàu

③ (Bước 3) Quyết định mức độ rủi ro

1. Phán đoán mức độ rủi ro khi các yếu tố có hại, nguy hiểm tác động đến thuyền viên.

2. Xác định mức độ rủi ro xác định có nằm trong tiêu chuẩn mức rủi ro cho phép hay không

Mức độ nguy hiểm		Tiêu chuẩn đánh giá	Có cho phép hay không
Cao (Đỏ)	Rất cao	▶ Khi phát sinh sự cố có thể có rủi ro thiệt mạng hoặc để lại di chứng ▶ Trường hợp không đáp ứng các tiêu chuẩn theo Luật vận hành an toàn tàu.	Không thể cho phép
Trung (Vàng)	Bình thường	▶ Nguy cơ cần điều trị khi xảy ra tai nạn ▶ Trường hợp đã có tiền lệ về sự cố suýt xảy ra.	Không thể cho phép
Thấp (Xanh)	Rất thấp	▶ Chấn thương nhẹ không ảnh hưởng đến quá trình làm việc. hoặc trường hợp có nguy cơ mắc bệnh.	Có thể cho phép

④ (Bước 4) Lập các đối sách giảm thiểu rủi ro và thực hiện

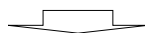
⑤ (Bước 5) Ghi chép lại

Ghi chép lại kết quả đánh giá rủi ro để giáo dục hoặc chia sẻ với những người liên quan.

Phân loại	Xử lý
Các hạng mục cần xem xét khi thiết lập phương án giảm thiểu rủi ro	o Nếu được xác định là mức độ rủi ro không chấp nhận được, cần xây dựng và thực hiện các biện pháp giảm thiểu rủi ro dựa trên mức độ rủi ro, số lượng thuyền viên bị ảnh hưởng và cân nhắc các yếu tố sau: - Loại bỏ hoặc thay đổi công việc nguy hiểm, thay thế các chất nguy hại hoặc nguy hiểm, loại bỏ hoặc giảm rủi ro ngay từ giai đoạn thiết kế hoặc lên kế hoạch. - Biện pháp kỹ thuật như lắp đặt thiết bị liên kết, hệ thống thông gió, v.v. - Biện pháp quản lý như hiệu chỉnh các quy trình công việc. - Sử dụng thiết bị bảo vệ cá nhân.



Xác nhận mức độ rủi ro của quy trình hoặc công việc có phải là đạt mức độ rủi ro chấp nhận được mà đã được tự thiết lập trước đó hay không.



Trong trường hợp có rủi ro có thể dẫn đến tai nạn nghiêm trọng hoặc bệnh tật nặng đối với thuyền viên, và thấy cần nhiều thời gian để thực hiện các biện pháp giảm thiểu rủi ro đã được thiết lập theo Khoản 1, thì cần thực hiện các biện pháp tạm thời ngay lập tức.



Nếu mức độ rủi ro không giảm xuống mức độ chấp nhận được theo tiêu chuẩn đã đặt ra, cần phải thiết lập và thực hiện các biện pháp giảm thiểu bổ sung cho đến khi đạt được mức độ rủi ro chấp nhận được.

Điều 9 (Phương pháp thông báo) Chủ tàu phải thông báo các chính sách đánh giá rủi ro, mục tiêu triển khai và các thông tin khác liên quan để thuyền viên có thể nắm được, thông qua các cuộc họp, sự kiện, hoặc thông báo công khai trên tàu để mọi người có thể đọc được.

Điều 10 (Hạng mục cần lưu ý) ① Người chịu trách nhiệm đánh giá rủi ro phải xác nhận xem các yêu cầu pháp lý và các yêu cầu khác có được đáp ứng hay không. Nếu có phần nào chưa đáp ứng, cần báo cáo cho chủ tàu và ưu tiên cải thiện các biện pháp giảm thiểu rủi ro từ những yếu tố có mức độ rủi ro cao nhất.

[Lưu ý khi thiết lập biện pháp giảm thiểu rủi ro]

1. Xác nhận xem có rủi ro mới phát sinh hay không và đảm bảo rằng mức độ rủi ro sau khi thực hiện biện pháp giảm thiểu không cao hơn trước.
 2. Xác nhận xem có đánh giá rủi ro thấp hơn thực tế do áp dụng các biện pháp chỉ dựa vào phán đoán và hành động của người lao động hoặc do biện pháp giảm thiểu rủi ro không rõ ràng hay không.
 3. Xác nhận với người lao động thông qua việc lắng nghe ý kiến xem các biện pháp có ảnh hưởng đến công việc, năng suất hoặc chất lượng sản phẩm hay không.
 4. Ở mỗi giai đoạn, tích cực tận dụng kinh nghiệm thực tế và ý tưởng từ hiện trường.
- (Tính thực tế xét trên các khía cạnh kỹ thuật, khía cạnh chi phí và khía cạnh vận hành sẽ được xem xét ở giai đoạn tiếp theo).

② Nếu chủ tàu nhận thấy rằng các biện pháp giảm thiểu rủi ro theo Khoản 1 là chưa đủ, họ có thể yêu cầu người phụ trách xem xét lại các biện pháp này.

③ Chủ tàu phải hỗ trợ ngân sách cần thiết khi thiết lập và thực hiện các biện pháp giảm thiểu rủi ro.

Điều 11 (Ghi chép)

- ① Hồ sơ đánh giá rủi ro phải được lưu trữ theo quy định liên quan đến ghi chép an toàn và sức khỏe của công ty, và phải được **bảo quản trong ít nhất 3 năm**.
- ② Hồ sơ đánh giá rủi ro phải được kiểm tra định kỳ, và nếu cần sửa đổi hoặc bổ sung, quyết định thay đổi sẽ được đưa ra sau khi phản ánh ý kiến của thuyền viên. Mọi thuyền viên phải được thông báo về các thay đổi thông qua việc thông báo hoặc đăng tải thông tin.

Điều 12 (Người chịu trách nhiệm tiến hành kiểm tra) ① Người chịu trách nhiệm quản lý phải kiểm tra ít nhất một lần mỗi nửa năm để xác định và cải thiện các yếu tố nguy hại và nguy hiểm, đồng thời thực hiện các biện pháp cần thiết sau kiểm tra.

THÔNG BÁO TIẾN HÀNH ĐÁNH GIÁ RỦI RO

Để đảm bảo an toàn và sức khỏe của thuyền viên, cũng như hướng tới mục tiêu không tai nạn trên tàu, chúng tôi xin thông báo về việc thực hiện "Đánh giá rủi ro" như sau.

○ Thực hiện đánh giá rủi ro

– Thời gian :

– Địa điểm :

– Đối tượng tham gia: *Toàn bộ thuyền viên*

○ Hạng mục lưu ý

- Người giám sát sẽ đóng vai trò trung tâm trong việc xác định các yếu tố nguy hại, nguy hiểm và lập kế hoạch cải thiện và thực thi.
- Duy trì ghi chép "Bảng đánh giá rủi ro" của công việc phụ trách theo sự chỉ đạo và hướng dẫn của người quản lý giám sát tàu.

Chủ tàu (Người chịu trách nhiệm quản lý): (Ký tên)

BẢNG ĐÁNH GIÁ RỦI RO

Công việc đối tượng đánh giá:

Người đánh giá:

Thứ tự	Xác định các yếu tố nguy hại và nguy hiểm (Tình huống nguy hiểm và hậu quả)	Mức độ rủi ro (Cao, Trung bình, Thấp)	Phương thức cải thiện	Ngày dự kiến cải thiện	Ngày hoàn thành cải tiế	Người phụ trách
1	Bị kẹt vào dây neo	☒ ☐ ☐ Cao Trung Thấp	Thông báo và nhắc nhở kiểm tra vị trí dây thừng			
2	Bị rơi trúng khi sắp xếp vật dụng trên tàu	☒ ☐ ☐ Cao Trung Thấp	Đội mũ bảo hộ và kiểm tra vị trí vật dụng trên tàu.			
3	Bị va trúng khi dây neo đứt	☒ ☐ ☐ Cao Trung Thấp	Không đi lại gần khi dây neo bị căng			
4	Bị rơi ngã khi đi xuống từ bồn nước sau khi bơm nước sạch.vào bồn	☐ ☐ ☒ Cao Trung Thấp				
5	Bị vấp ngã do vấp vào phần nhô ra của thân tàu hoặc ngư cụ khi xếp dỡ vật dụng trên tàu.	☐ ☐ ☒ Cao Trung Thấp				
6	Bị rơi xuống nước khi di chuyển giữa tàu đang neo đậu.	☒ ☐ ☐ Cao Trung Thấp	Không di chuyển khi có sóng lớn hoặc tình huống nguy hiểm.			
7	Bệnh xương khớp do xử lý vật nặng như vật dụng trên tàu.	☐ ☐ ☒ Cao Trung Thấp				
8	Bị trượt chân và ngã do mất thăng bằng khi xếp hàng trong hầm cá	☐ ☒ ☐ Cao Trung Thấp	Đặt biển cảnh báo khi mở cửa hầm cá			
9	Dây đứt hoặc bật trúng khi đang sửa chữa, sắp xếp ngư cụ.	☐ ☐ ☒ Cao Trung Thấp				
10	Bị trượt ngã khi đi lại hoặc vấp phải ngư cụ hay các bộ phận trên tàu.	☐ ☒ ☐ Cao Trung Thấp	Rời đi sau khi sắp xếp ngư cụ hoặc các bộ phận trên tàu.			

■ Quy tắc thi hành luật về Hoạt động An toàn tàu và Nâng cao An toàn – Sức khỏe của thuyền viên [Phụ lục 5]

Loại và hình thức biển báo an toàn – sức khỏe trên tàu (Liên quan đến Khoản 1, Điều 15)

1. Biển báo Cấm	101 Cấm ra vào 	102 Cấm thông hành 	103 Cấm hút thuốc 
	201 Cẩn thận bị kẹt 	202 Cẩn thận va đập 	203 Cẩn thận bị ngã 
2. Biển báo Cảnh báo	204 Cẩn thận bị trơn 	205 Cẩn thận vật rơi 	206 Cẩn thận trượt ngã 
	301 Đội mũ bảo hiểm 	302 Đeo giày bảo hộ 	
4. Biển báo Hướng dẫn	401 Sơ cứu khẩn cấp 	402 Phao cứu sinh 	403 Thuyền cứu sinh 
	404 Phao cứu sinh 	405 Báo động cháy 	406 Bình chữa cháy 

매 뉴 열 명 어선원안전보건 표준매뉴얼(외국어 번역본)

발 행 인 한국해양교통안전공단 이사장 김준석

발 행 부 서 안전관리실

발 행 일 2025. 4.

삽 화 국립수산과학원, CHAT-GPT

감 수 한국선원복지고용센터

인 증 주한 베트남 대사관, 아포스티유(인도네시아)

※ 본 매뉴얼은 해양수산부의 지원을 받아 '25년 어선 중대재해 대응 지원사업의 일환으로 제작되었습니다.